



# Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi

(Kajian Historis, Yuridis, Sosiologis dan Politis)

Buku Pendidikan Pancasila ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang peran Pancasila dalam kehidupan dan masyarakat Indonesia. Buku ini terdiri dari 7 (Tujuh) Bab yang dimana tiap Bab buku ini dijelaskan terkait dengan 4 perspektif yaitu historis, yuridis, sosiologis, dan politis. Sumber utama buku ini ialah buku Pendidikan Pancasila yang diterbitkan oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang penulis mencoba mengkolaborasi dengan beberapa sumber lain. Buku ini diharapkan dapat menambah pemahaman khususnya para mahasiswa tentang Pancasila.

Pemahaman Pancasila di perguruan tinggi merupakan bagian penting dari pendidikan tinggi yang holistik. Ini membantu menciptakan warga negara yang memiliki pengetahuan mendalam tentang identitas dan nilai-nilai negara mereka, serta memiliki keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat dan negara yang demokratis dan beradab



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



**PENDIDIKAN PANCASILA DI  
PERGURUAN TINGGI (KAJIAN HISTORIS,  
YURIDIS, SOSIOLOGIS DAN POLITIS)**

Abdul Syaban, S.Pd., M.Pd., M.M



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**PENDIDIKAN PANCASILA DI PERGURUAN TINGGI  
(KAJIAN HISTORIS, YURIDIS, SOSIOLOGIS DAN POLITIS)**

**Penulis** : Abdul Syaban, S.Pd., M.Pd., M.M

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Meilita Anggie Nurlatifah

**ISBN** : 978-623-151-508-7

**No. HKI** : EC00202382611

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga buku yang berjudul **“Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi (Kajian Historis, Yuridis, Sosiologis dan Politis)”** ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan, serta memupuk semangat kebangsaan. Buku ini terdiri dari 7 bab yaitu: 1) Pengantar Pendidikan Pancasila; 2) Sejarah Pancasila; 3) Pancasila Sebagai Dasar Negara; 4) Pancasila Sebagai Ideologi Negara; 5) Filsafat Pancasila; 6) Etika Pancasila; dan 7) Pancasila Sebagai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi para pendidik, mahasiswa, dan masyarakat umum, untuk lebih memahami makna mendalam di balik Pancasila. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan inspirasi dalam penyusunan buku ini terutama kedua orang tua (Ibu) dan keluarga kecil penulis.

Akhir kata, semoga buku ini mampu turut berkontribusi dalam upaya membangun bangsa yang lebih kuat, bermartabat, dan berdaya saing, serta mewujudkan cita-cita luhur Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Penulis menyadari bahwa buku ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berharap saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan buku ini. Terima kasih.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENGANTAR PANCASILA .....</b>	<b>1</b>
A. Konsep Pancasila .....	1
B. Sumber Sejarah, Sosiologis, Hukum, Politik Pendidikan Pancasila .....	2
C. Perkembangan Pendidikan Pancasila.....	4
<b>BAB 2 SEJARAH PANCASILA.....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Pancasila dalam Konteks Sejarah .....	7
B. Pancasila dalam Perspektif Sejarah Bangsa.....	14
C. Sumber Sejarah, Hukum, Sosiologis, dan Politik dalam Analisis Sejarah Pancasila di Indonesia .....	17
<b>BAB 3 PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA .....</b>	<b>18</b>
A. Konsep Dasar Negara Pancasila.....	18
B. Konsep Tujuan Negara.....	20
C. Konsep dan Pentingnya Dasar Negara.....	21
D. Sumber Sejarah, Hukum, Sosiologis, dan Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Negara .....	23
E. Implementasi Pancasila dalam Penyusunan Kebijakan.....	26
<b>BAB 4 PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA .....</b>	<b>29</b>
A. Pandangan Pancasila sebagai Ideologi Negara.....	29
B. Sumber Sejarah, Hukum, Sosiologis, Dan Politis Tentang Pancasila Sebagai Ideologi Negara.....	32
C. Pancasila sebagai Ideologi yang Reformatif, Dinamis dan Terbuka.....	36
<b>BAB 5 FILSAFAT PANCASILA.....</b>	<b>41</b>
A. Konsep Pancasila sebagai Sistem Filsafat .....	41
B. Pentingnya Filsafat sebagai Sistem Filsafat di Era Modern .....	43
C. Studi tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat.....	44
D. Sumber Sejarah, Hukum, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat .....	48
E. Pentingnya Pancasila dalam Sistem Filsafat .....	56

<b>BAB 6</b>	<b>ETIKA PANCASILA.....</b>	<b>57</b>
	A. Konsepsi Pancasila sebagai Sistem Etika .....	57
	B. Signifikansi Pancasila sebagai Kerangka Etika.....	60
	C. Sumber Sejarah, Hukum, Sosiologis, dan Politis tentang Pancasila sebagai Kerangka Etika .....	61
	D. Tantangan, Esensi dan Urgensi Sistem Etika Pancasila.....	65
	E. Butir-Butir Nilai Pancasila.....	67
<b>BAB 7</b>	<b>PANCASILA SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK).....</b>	<b>72</b>
	A. Konsep Pancasila sebagai Landasan Nilai Pengembangan Ilmu .....	72
	B. Signifikansi Pancasila sebagai Landasan Nilai dalam Pengembangan IPTEK .....	73
	C. Substansi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pengembangan IPTEK.....	75
	D. Sumber Historis, Hukum, Sosiologis, Politis tentang Pancasila Sebagai IPTEK .....	77
	E. Tantangan dan Signifikansinya Pancasila sebagai Dasar Pengembangan IPTEK .....	82
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
	<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>88</b>



**PENDIDIKAN PANCASILA DI  
PERGURUAN TINGGI (KAJIAN HISTORIS,  
YURIDIS, SOSIOLOGIS DAN POLITIS)**

Abdul Syaban, S.Pd., M.Pd., M.M



# BAB

# 1

# PENGANTAR PANCASILA

## A. Konsep Pancasila

Melalui rentang waktu sejarah yang berkelanjutan bagi rakyat Indonesia, nyata bahwa konsep-konsep dasar Pancasila sebagai pedoman hidup nasional telah ada dalam praktik kehidupan bersama sebelum Pancasila diterapkan sebagai dasar negara. Dalam konteks saat ini, terutama dalam tata kelola pemerintahan, masih ditemukan perilaku yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Pancasila. Tentu saja, tindakan semacam itu mungkin diartikan sebagai tidak menghargai pemberian kemerdekaan kepada Negara Republik Indonesia. Prinsip-prinsip Pancasila, yang terinspirasi oleh gagasan kausalitas yang diajukan oleh (Notonagoro., 1994) yakni (kausalitas material, kausalitas formal, kausalitas efisien, kausalitas final), merupakan akar dari pembentukan negara nasional Republik Indonesia. Oleh karena itu, pelanggaran terhadap nilai-nilai Pancasila berpotensi mengancam eksistensi negara.

Timbulnya tantangan-tantangan yang menghampiri Indonesia telah menunjukkan tanda-tanda bahwa nilai-nilai Pancasila sedang mengalami penurunan dalam kerangka kehidupan sosial, nasional, dan tata pemerintahan. Oleh karena itu, menjadi krusial untuk mengenali sejumlah isu yang mencerminkan kepentingan mendesak dalam penyelenggaraan mata kuliah pendidikan Pancasila. Beberapa permasalahan yang terangkat meliputi 1) Kesadaran terkait Pajak; 2) Kejahatan Korupsi; 3) Isu Lingkungan; 4) Penurunan Moral; 5) Peredaran dan Penggunaan Narkotika; 6) Penegakan Hukum yang Berkeadilan; 7) Ancaman Terorisme; 8) dan berbagai hal lainnya.



# BAB 2

## SEJARAH PANCASILA

Dalam sejarah nasional, Pancasila merefleksikan semangat perjuangan, kesatuan, dan persatuan dalam menghadapi tantangan dan mencapai kemerdekaan serta kemajuan negara yang lebih baik. Inti esensi Pancasila dalam konteks sejarah adalah sekumpulan prinsip-prinsip dasar yang menggambarkan identitas nasional dan tujuan bangsa Indonesia. Prinsip-prinsip ini mencerminkan semangat perjuangan, kesatuan, dan aspirasi untuk mencapai kemerdekaan.

### **A. Konsep Pancasila dalam Konteks Sejarah**

Konsep Pancasila dalam kerangka sejarah memiliki beberapa dimensi penting yang perlu dipahami. Dalam perspektif sejarah, Pancasila telah berfungsi sebagai fondasi ideologis bagi pembentukan dan perkembangan identitas nasional Indonesia. Kelima prinsip dasar dalam Pancasila telah dipandang sebagai pilar-pilar yang membentuk karakter dan nilai-nilai bangsa Indonesia.

Pada saat yang sangat penting dalam sejarah Indonesia, Pancasila muncul sebagai konsep yang merespon kebutuhan akan fondasi filosofis yang akan membimbing negara baru yang akan dibentuk. Pada saat Proklamasi Kemerdekaan pada tahun 1945, Soekarno menggagas Pancasila sebagai landasan filosofis untuk Indonesia yang merdeka. Prinsip-prinsip ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan praktis dalam menjalankan pemerintahan, tetapi juga sebagai representasi nilai-nilai yang diinginkan oleh masyarakat Indonesia. Konsep ini diartikulasikan sebagai solusi untuk membangun kesatuan

# BAB 3

## PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

Konsep Pancasila sebagai dasar negara merujuk pada peran sentral dan prinsip-prinsip pokok yang menjadi dasar pembentukan dan pelaksanaan negara Indonesia. Pancasila mewakili sekumpulan nilai-nilai, norma, dan tujuan yang mengarahkan semua aspek kehidupan dalam konteks berbangsa dan bernegara. Konsep ini terdiri dari lima sila atau prinsip fundamental yang menjadi fondasi utama dalam membangun identitas nasional dan arah pembangunan negara. Konsep Pancasila sebagai fondasi negara memiliki peran utama dalam kelangsungan Indonesia sebagai negara. Ia menyatukan nilai-nilai luhur, standar, serta tujuan nasional yang membimbing kemajuan dalam dimensi sosial, politik, ekonomi, dan budaya, dengan niat mencapai negara yang adil, makmur, serta didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan.

### A. Konsep Dasar Negara Pancasila

#### 1. Konsep Negara

Menurut (Diponolo.G.S., 1975) negara merupakan suatu entitas kekuasaan yang memiliki kedaulatan dan melalui struktur pemerintahannya menjalankan pengaturan atas sekelompok individu di wilayah tertentu. Pendapat ini menggarisbawahi 2 (dua) elemen pokok yang menjadi prasyarat esensial dalam pembentukan negara, yang dapat diilustrasikan dalam diagram di bawah ini:

# BAB 4

## PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA

Konsep Pancasila sebagai Ideologi Negara mengindikasikan peran dan signifikansi yang dibawa oleh Pancasila sebagai dasar utama atau pandangan ideologis yang mengelola dan mengarahkan semua aspek kehidupan dalam kerangka negara dan bangsa Indonesia. Pancasila tidak hanya mencakup seperangkat nilai atau prinsip, melainkan juga menjadi pandangan filosofis, panduan etika, dan dasar dalam pembentukan hukum serta kebijakan publik. Inti sentral dari Pancasila sebagai Ideologi Negara adalah hakiki dari kelima sila atau prinsip mendasar yang membentuk dasar dari ideologi nasional Indonesia. Ini adalah nilai-nilai yang menjadi dasar utama dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara.

### **A. Pandangan Pancasila sebagai Ideologi Negara**

Asal-usul istilah "ideologi" berasal dari penggabungan kata "idea," yang merujuk pada gagasan, konsep, pemahaman dasar, aspirasi; dan "logos," yang mengandung arti ilmu. Dari segi etimologis, ideologi dapat diartikan sebagai ilmu yang membahas mengenai gagasan-gagasan atau ajaran tentang prinsip-prinsip dasar (Kaelan., 2013).

Di sisi lain, Hirst & Thompson (2001) menguraikan bahwa ideologi merupakan kumpulan konsep politik yang dapat diaplikasikan dalam perhitungan politik. Penggunaan istilah "ideologi" merujuk pada praktik sosial yang kompleks dan sistem perwakilan yang memiliki implikasi dan makna politis. Lebih lanjut, Hirst menegaskan bahwa penggunaan istilah ideologi mengacu kepada kompleks nir-kesatuan (non-unitary)

# BAB

# 5

## FILSAFAT PANCASILA

Pancasila sebagai Filsafat merujuk pada pendekatan filosofis yang mendalam untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar yang membentuk ideologi negara Indonesia. Dalam kerangka ini, Pancasila diartikan sebagai seperangkat pandangan dunia dan pemahaman mendalam tentang kehidupan, nilai-nilai, kebenaran, serta tujuan hidup. Inti esensial dari Pancasila sebagai Filsafat terletak pada esensi filosofis dari lima prinsip dasar yang membentuk dasar ideologi negara Indonesia. Dalam konsep ini, Pancasila diterjemahkan sebagai pandangan dunia yang mendalam dan pemahaman filosofis mengenai hakikat kehidupan, nilai-nilai, dan tujuan hidup manusia.

### **A. Konsep Pancasila sebagai Sistem Filsafat**

Dalam sidang BPUPKI pada 1 Juni 1945, Soekarno memberikan pidato dengan judul "Philosofische Grondslag daripada Indonesia Merdeka" (Dasar Filosofis Kemerdekaan Indonesia). Menurut (Bakry, 2010) Pancasila sebagai sebuah kerangka filsafat adalah hasil dari pemikiran mendalam para tokoh negara Indonesia. Beberapa karakteristik dari berpikir dalam ranah filsafat mencakup:

1. Sebuah sistem filsafat harus menjaga konsistensi, tanpa ada pernyataan yang bertentangan satu sama lain.
2. Sistem filsafat harus mencakup seluruh aspek kehidupan manusia.
3. Sebuah sistem filsafat harus meresapi aspek yang sangat mendasar.

# BAB

# 6

## ETIKA PANCASILA

Pandangan Pancasila sebagai Etika merujuk pada interpretasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar Pancasila dalam kerangka norma-norma moral dan pandangan tentang apa yang benar dan salah. Dalam konteks ini, Pancasila diartikan sebagai suatu kerangka etika yang memberikan panduan bagi perilaku individu, masyarakat, dan pemerintah dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari Konsep Pancasila sebagai Sistem Etika adalah substansi nilai-nilai moral dan norma-norma yang membentuk dasar dari kelima prinsip dasar dalam ideologi negara Indonesia. Dalam kerangka konsep ini, Pancasila diartikan sebagai dasar etika yang mengarahkan perilaku manusia dan interaksi sosial menuju kebaikan, keadilan, dan kesejahteraan bersama.

### A. Konsepsi Pancasila sebagai Sistem Etika

#### 1. Pengertian Etika

Istilah "etika" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "Ethos," yang merujuk pada tempat tinggal sehari-hari, area rumput, kandang hewan, kebiasaan, adat istiadat, karakter, perasaan, sikap, dan cara berpikir. Secara etimologis, etika mengacu pada ilmu yang mengkaji hal-hal yang umumnya dilakukan atau ilmu yang berhubungan dengan kebiasaan dan adat istiadat. Etika berkaitan dengan norma-norma dan cara hidup yang dianggap baik. Norma-norma kehidupan yang dianggap baik ini dipegang dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Terkadang, istilah etika dan moral digunakan dengan makna yang serupa. Secara umum, etika adalah cabang ilmu yang mempertimbangkan standar

# BAB

# 7

## PANCASILA SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK)

Pancasila sebagai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) merujuk pada peran Pancasila sebagai dasar yang mengarahkan kemajuan bidang IPTEK di Indonesia. Dalam konteks ini, Pancasila berperan sebagai kerangka etika dan moral yang membimbing penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kebaikan masyarakat dan negara. Integrasi Pancasila dengan prinsip-prinsip IPTEK memiliki tujuan untuk memastikan bahwa kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan nasional. Inti dari Pancasila sebagai IPTEK adalah hakikat dari nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar Pancasila yang memberikan arahan dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk mencapai keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konsep ini, Pancasila berfungsi sebagai pedoman moral yang mengarahkan penggunaan IPTEK untuk kepentingan nasional dan kemanusiaan.

### **A. Konsep Pancasila sebagai Landasan Nilai Pengembangan Ilmu**

Pemahaman mengenai Pancasila sebagai dasar nilai dalam kemajuan ilmu memiliki beragam interpretasi. Pertama, Setiap kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Indonesia harus seiring dengan prinsip-prinsip yang ada dalam Pancasila Artinya, IPTEK dapat berkembang secara mandiri dan nantinya diadaptasi agar sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Kedua, setiap perkembangan IPTEK di Indonesia harus mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila sebagai elemen

## DAFTAR PUSTAKA

- Admoredjo, S. bin. (2009). "Negara Hukum dalam Perspektif Pancasila". Makalah dalam Kongres Pancasila di UGM Yogyakarta, 30 --31 Mei s.d. 1 Juni 2009.
- Ali, A. S. (2010). Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa. . Pustaka LP3ES.
- Bahar, Saafroedin, Ananda B. Kusuma, & Nannie Hudawati (peny.). (1995). Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945-22 Agustus 1945. Sekretariat Negara Republik Indonesia, .
- Bahm, A. (1984). Axiology: The Science of Values. . Albuquerque.
- Bahm, A. (1995). Epistemology; Theory of Knowledge. . Albuquerque.
- Bakker, A. (1992). Ontologi: Metafisika Umum. Kanisius. .
- Bakry, N. M. (2010). Pendidikan Pancasila. Pustaka Pelajar.
- Berger, A. A. (2010). Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer. Tiara Wacana.
- Bertens. (1997). Etika. Gramedia Pustaka Utama.
- Darmodiharjo, D. (1991). Santiaji Pancasila: Suatu Tinjauan Filosofis, . Usana Offset.
- Diponolo.G.S. (1975). Ilmu Negara Jilid 1. . PN Balai Pustaka.
- Hans Kelsen. (2011). Teori Hukum Murni, terjemahan Raisul Muttaqien, . Nusa Media.
- Haviland, W. A. (1985). Antropologi edisi keempat jilid 2. . Erlangga.
- Kaelan. (2013). Pendidikan Pancasila. Paradigma.
- Hirst, Paul. Graham Thompson, 2001. "Globalization In Question" Diterjemahkan Dalam Globalisasi Adalah Mitos. Jakarta: Obor Indonesia

- Kaelan. 2013. Negara Kebangsaan Pancasila : Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis Dan Aktualisasinya. Yogyakarta : Penerbit Paradigma.
- Kartodirdjo, K. dkk. . (1975). Sejarah Nasional Indonesia VI. . Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurnisar. 2022. Pancasila Sumber Dari Segala Sumber Hukum Di Indonesia. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Latif, Y. (2011). Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila. . PT Gramedia Pustaka Utama.
- Littlejohn, S. W., & Karen A. Fos. (2008). Theories of Human Communication. Thomson Higher Education.
- Magnis-Suseno, F. (2011). "Nilai-nilai Pancasila sebagai Orientasi Pembudayaan Kehidupan Berkonstitusi" dalam Implementasi Nilai- nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia, . Kerjasama Mahkamah Konstitusi RI dengan Universitas Gadjah Mada,.
- Mudhofir. (2009). Kamus etika. Pustaka pelajar.
- Muzayin. (1992). Ideologi Pancasila (Bimbingan ke Arah Penghayatan dan Pengamalan bagi. Remaja). . Golden Terayon Press.
- Notonagoro. (1994). Pancasila Secara ilmiah Populer. . . Bumi Aksara.
- Oesman, O., & Alfian (Eds). (1993). Pancasila Sebagai Ideologi dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara. . BP-7 Pusat,.
- Sastrapratedja, M. (2001). Pancasila Sebagai Visi dan Referensi Kritik Sosial. . Universitas Sanata Dharma.
- Soekarno. (2001). Di Bawah Bendera Revolusi, Jilid II. . Panitia Penerbit Di Bawah Bendera Revolusi.



- Soeryanto. 1991. Pancasila Sebagai Ideologi Ditinjau Dari Segi Pandangan Hidup Bersama. Dalam "Pancasila Sebagai Indonesia". Bp-7 Pusat Jakarta
- Sri Rahayu Amri. 2018. Pancasila Sebagai Sistem Etika. Jurnal Voice Of Midwifery. Volume 08 No. 01 Halaman 760 - 768
- Syamsu Ridhuan. (2019). MAKNA DAN BUTIR-BUTIR NILAI PANCASILA. UNIVERSITAS ESA UNGGUL.
- Titus, S., & Nolan. (1984). Persoalan-persoalan Filsafat, Terjemahan . Rosyidi, Bulan Bintang.
- Wibisono Siswomihardjo Koento. 1989. Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka, Makalah Pada Lokakarya Dosen-Dosen Pancasila Di Ptn Dan Pts Se Kopertis Wilayah V, Yogyakarta
- William, F. H., & Soeri Soeroto. (2002). Pemahaman Sejarah Indonesia Sebelum dan Sesudah Revolusi. . LP3ES.
- Yusuf. (2009). Guru dan pembelajaran bermutu. . Rifki.

## TENTANG PENULIS



**Abdul Syaban, S.Pd., M.Pd., M.M** lahir di Anggoeya (Kendari) pada tanggal 2 Mei 1992. Penulis menikah dengan seorang perempuan yang bernama Dinan Azmi Solichin, S.Ak.,M.M tahun 2022 dan telah dikarunia seorang anak laki-laki yang bernama Muhammad Nazirul Syaban. Penulis menyelesaikan Pendidikan

Sarjana pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo (UHO) tahun 2015. Penulis menyelesaikan Pendidikan Magister pada Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial, Konsentrasi Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan pada Pascasarjana Universitas Halu Oleo (UHO) tahun 2017. Penulis juga menyelesaikan Pendidikan Magister untuk yang kedua kalinya pada program studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia pada Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari tahun 2022. Saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan Program Doktor di Program Studi Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Pendidikan di Pascasarjana Universitas Halu Oleo (UHO). Penulis bekerja sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari pada November 2019 sampai sekarang.

Penulis aktif dalam melaksanakan Trdiharma Perguruan Tinggi yakni Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta penulis terlibat sebagai pengurus dalam beberapa organisasi sosial kemasyarakatan.

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202382611, 18 September 2023

### Pencipta

Nama : **Abdul Syaban, S.Pd., M.Pd., M.M**  
Alamat : Jl. Banda, Kel. Watulondo, Kec. Puuwatu, Kota Kendari, Prov. Sulawesi Tenggara, Puuwatu, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93114  
Kewarganegaraan : Indonesia

### Pemegang Hak Cipta

Nama : **Abdul Syaban, S.Pd., M.Pd., M.M**  
Alamat : Jl. Banda, Kel. Watulondo, Kec. Puuwatu, Kota Kendari, Prov. Sulawesi Tenggara, Puuwatu, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93114  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi (Kajian Historis, Yuridis, Sosiologis Dan Politis)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 12 September 2023, di Purbalingga

di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000515564

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

### Disclaimer

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.